

Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Berbasis Excel untuk Usaha Mikro

Umi Hayati^{1*}, Willy Prihartono², Agung Saeful³, Agung Triyono⁴

^{1,3,4}Program Studi Teknik Informatika, STMIK IKMI Cirebon, Cirebon, Indonesia

²Program Studi Komputerisasi Akuntansi, STMIK IKMI Cirebon, Cirebon, Indonesia

Email: ^{1*}umihayati.ikmi@gmail.com, ²willyprihartono.ikmi@gmail.com,

³agungsaeef.ikmi@gmail.com, ⁴agungtriyono.ikmi@gmail.com,

(* : coresponding author)

Abstrak—Usaha mikro merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia, namun masih banyak pelaku usaha mikro yang belum memiliki kemampuan dalam pencatatan keuangan yang baik dan sistematis. Permasalahan utama yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman tentang pentingnya laporan keuangan serta keterbatasan dalam penggunaan teknologi akuntansi yang kompleks. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pelaku usaha mikro dalam menyusun laporan keuangan sederhana dengan memanfaatkan Microsoft Excel. Program dilakukan melalui pelatihan tatap muka, praktik langsung, serta pendampingan intensif. Materi pelatihan meliputi pengenalan dasar akuntansi, pembuatan laporan laba-rugi, laporan arus kas, serta penggunaan template Excel yang telah disiapkan tim. Metode yang digunakan antara lain diskusi kelompok, studi kasus, simulasi, dan evaluasi hasil. Hasil dari kegiatan menunjukkan bahwa mitra mengalami peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan pencatatan keuangan. Beberapa mitra telah menerapkan pencatatan transaksi harian dan mampu menyusun laporan keuangan secara mandiri. Selain itu, kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan untuk keberlanjutan usaha juga meningkat. Rekomendasi ke depan mencakup perlunya pelatihan lanjutan, pengembangan aplikasi pencatatan keuangan berbasis digital, serta kolaborasi dengan lembaga keuangan untuk akses pendanaan. Kegiatan ini membuktikan bahwa dengan pendekatan yang tepat, pelaku usaha mikro dapat didorong untuk lebih profesional dalam mengelola keuangannya sehingga meningkatkan daya saing dan keberlangsungan usahanya di tengah tantangan ekonomi yang dinamis.

Kata Kunci: Usaha Mikro, Laporan Keuangan, Microsoft Excel, Pelatihan, Pencatatan Transaksi.

Abstract— *Micro businesses are the backbone of the Indonesian economy, but there are still many micro businesses that do not have the ability to keep good and systematic financial records. The main problem faced is the lack of understanding of the importance of financial statements as well as limitations in the use of complex accounting technology. This service activity aims to increase the capacity of micro business actors in preparing simple financial reports by utilizing Microsoft Excel. The program is conducted through face-to-face training, hands-on practice, and intensive mentoring. The training materials include basic introduction to accounting, making profit and loss statements, cash flow statements, and using Excel templates that have been prepared by the team. The methods used included group discussions, case studies, simulations, and evaluation of results. The results of the activities showed that the partners experienced a significant improvement in their understanding and financial recording skills. Some partners have implemented daily transaction recording and are able to prepare financial reports independently. In addition, awareness of the importance of financial management for business sustainability also increased. Future recommendations include the need for further training, development of digital-based financial recording applications, and collaboration with financial institutions to access funding. This activity proves that with the right approach, micro-entrepreneurs can be encouraged to be more professional in managing their finances, thus increasing their competitiveness and business sustainability amidst dynamic economic challenges.*

Keywords: Micro Business, Financial Reporting, Microsoft Excel, Training, Transaction Recording

1. PENDAHULUAN

ANALISIS SITUASI

Usaha mikro memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Namun, banyak pelaku usaha mikro masih mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang rapi dan sistematis. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM, sekitar 70% usaha mikro di Indonesia belum memiliki pencatatan keuangan yang baik. Hal ini menyebabkan mereka kesulitan dalam mengelola arus kas, menghitung laba-rugi, serta mengakses permodalan dari lembaga keuangan.

Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana berbasis **Microsoft Excel** yang dapat membantu pelaku usaha mikro mencatat dan menganalisis keuangan mereka dengan lebih mudah dan efisien.

PERMASALAHAN MITRA

Mitra yang menjadi sasaran dalam kegiatan ini adalah para pelaku usaha mikro di sektor perdagangan dan kuliner. Permasalahan utama yang mereka hadapi antara lain:

1. Tidak memiliki sistem pencatatan keuangan yang terstruktur.
2. Kesulitan dalam membuat laporan laba-rugi dan arus kas.
3. Kurangnya pemahaman tentang pentingnya laporan keuangan untuk keberlanjutan usaha.
4. Tidak mampu menggunakan perangkat lunak akuntansi yang kompleks karena keterbatasan biaya dan keterampilan teknologi.

Akibat dari permasalahan tersebut, mitra mengalami kesulitan dalam mengevaluasi kinerja usaha mereka dan kurang siap dalam mengajukan pinjaman atau mendapatkan investasi dari pihak eksternal.

TUJUAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk:

1. Membantu pelaku usaha mikro dalam memahami pentingnya pencatatan keuangan yang rapi.
2. Memberikan keterampilan dasar dalam menggunakan **Microsoft Excel** untuk membuat laporan keuangan sederhana.
3. Meningkatkan kemampuan mitra dalam mengelola arus kas dan laba-rugi usaha.
4. Mendorong para pelaku usaha mikro untuk lebih siap dalam mengakses pendanaan dari lembaga keuangan.

MANFAAT KEGIATAN

Setelah pelaksanaan kegiatan ini, diharapkan mitra memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai manajemen keuangan usaha mikro.
2. Dapat menyusun laporan keuangan sederhana secara mandiri menggunakan **Microsoft Excel**.
3. Meningkatkan efisiensi dalam pencatatan transaksi dan pengelolaan keuangan usaha.
4. Lebih siap dalam mengakses modal usaha dari bank atau investor karena memiliki laporan keuangan yang jelas.

2. METODE PELAKSANAAN

Program ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

A. Identifikasi Mitra

- a. Melakukan survei awal untuk menentukan usaha mikro yang membutuhkan pelatihan ini.

B. Penyusunan Materi dan Template

- a. Membuat modul pelatihan yang berisi dasar-dasar pencatatan keuangan sederhana.
- b. Menyusun template laporan keuangan menggunakan **Microsoft Excel**.

C. Pelaksanaan Pelatihan

- a. Pelatihan dilakukan secara tatap muka dengan metode presentasi, studi kasus, dan praktik langsung.
- b. Peserta diberikan latihan menyusun laporan keuangan menggunakan data usaha mereka sendiri.

D. Pendampingan dan Evaluasi

- a. Memberikan pendampingan kepada mitra dalam menerapkan pencatatan keuangan.
- b. Melakukan evaluasi terhadap pemahaman dan penerapan sistem pencatatan oleh mitra.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil dari pelaksanaan program **Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Berbasis Excel untuk Usaha Mikro**:

Hasil Pelaksanaan Program

Setelah pelaksanaan program, hasil yang telah dicapai antara lain:

- A. Mitra memahami dasar-dasar pencatatan keuangan sederhana dan pentingnya laporan keuangan.
- B. Sebagian besar peserta mampu membuat laporan laba-rugi dan arus kas menggunakan **Microsoft Excel**.
- C. Beberapa peserta telah mulai menerapkan pencatatan keuangan yang lebih rapi dalam usaha mereka.
- D. Adanya peningkatan kesadaran tentang pentingnya laporan keuangan dalam pengembangan usaha.

PEMBAHASAN

Metode yang digunakan pada pengumpulan data dalam program aplikasi ini adalah sebagai berikut:

Luaran konkret dari program ini mencakup:

- A. **Modul Pelatihan**: Panduan langkah-langkah penyusunan laporan keuangan berbasis **Microsoft Excel**.
- B. **Template Excel**: File Excel yang dapat langsung digunakan oleh mitra untuk pencatatan keuangan.
- C. **Peningkatan Kapasitas**: Mitra memperoleh keterampilan baru dalam mengelola keuangan usaha mereka.

Foto Kegiatan



Gambar 1. Foto Kegiatan

4. KESIMPULAN

2.1 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan pada pengumpulan data dalam program aplikasi ini adalah sebagai berikut:

Kegiatan **Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Berbasis Excel untuk Usaha Mikro** telah berhasil memberikan pemahaman dan keterampilan dasar kepada para pelaku usaha mikro dalam mengelola keuangan mereka. Dari pelaksanaan program ini, dapat disimpulkan bahwa:

A. Pentingnya Pencatatan Keuangan

Banyak pelaku usaha mikro yang sebelumnya belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang baik kini mulai memahami pentingnya laporan keuangan untuk keberlanjutan usaha mereka.

B. Peningkatan Keterampilan Teknologi

Penggunaan **Microsoft Excel** sebagai alat bantu pencatatan keuangan terbukti efektif dan dapat diterapkan oleh pelaku usaha mikro tanpa perlu menggunakan software akuntansi yang lebih kompleks dan mahal.

C. Dampak Positif terhadap Usaha Mikro

- a. Mitra yang telah mengikuti pelatihan menunjukkan peningkatan dalam pencatatan transaksi keuangan, pengelolaan arus kas, serta perhitungan laba-rugi yang lebih sistematis.
- b. Beberapa mitra telah mulai menerapkan sistem pencatatan ini dalam operasional usaha mereka.

Rekomendasi

Agar program ini dapat memberikan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan, beberapa rekomendasi yang dapat diterapkan ke depan adalah:

A. Pengembangan Materi dan Pelatihan Lanjutan

Perlu adanya pelatihan lanjutan yang lebih mendalam, seperti penyusunan laporan neraca dan analisis keuangan sederhana untuk membantu pelaku usaha lebih memahami kondisi keuangan mereka.

B. Pembuatan Platform Digital atau Aplikasi Sederhana

Selain menggunakan **Microsoft Excel**, bisa dikembangkan sistem berbasis aplikasi sederhana atau template digital yang lebih mudah digunakan oleh pelaku usaha mikro.

C. Pendampingan Berkelanjutan

Pelaku usaha membutuhkan pendampingan jangka panjang agar pencatatan keuangan yang telah diajarkan dapat diterapkan secara konsisten dan menjadi kebiasaan dalam operasional usaha mereka.

D. Kolaborasi dengan Lembaga Keuangan atau Pemerintah

Program ini dapat diperluas melalui kerja sama dengan lembaga keuangan atau pemerintah setempat agar usaha mikro yang telah memiliki laporan keuangan dapat lebih mudah mengakses modal usaha.

Secara keseluruhan, program ini memberikan manfaat yang nyata bagi pelaku usaha mikro. Dengan adanya tindak lanjut dan keberlanjutan program serupa, diharapkan semakin banyak usaha mikro yang mampu mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, meningkatkan peluang mereka untuk berkembang, serta memperkuat perekonomian lokal.

REFERENCES

- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2022). *Laporan Tahunan UMKM Indonesia*. Jakarta: Kemenkop UKM.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Prasetyo, B., & Jannah, M. (2020). *Excel untuk Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Putra, R. D. (2021). Pengaruh Pelatihan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 112–125. <https://doi.org/10.31219/osf.io/xyz123>
- Fahmi, I. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Munandar, A. (2022). Digitalisasi UMKM di Era Industri 4.0. *Jurnal Ilmu Sosial Digital*, 4(1), 25–34.
- Kasmir. (2021). *Dasar-Dasar Laporan Keuangan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Setiawan, E., & Yuliana, D. (2020). Pelatihan Penggunaan Excel dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Kecil. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 45–52.
- Susanti, L. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Ketahanan Usaha Mikro. *Jurnal Keuangan dan Perbankan Mikro*, 11(3), 56–65.